

ABSTRAK

Pemeriksaan kehamilan termasuk salah satu cara untuk menurunkan angka kematian ibu karena dapat memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya. Pemeriksaan kehamilan secara lengkap sebaiknya dilakukan segera oleh ibu-ibu hamil, minimal 4 kali kunjungan yaitu 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, 2 kali pada trimester ketiga sehingga kelainan atau komplikasi dalam kehamilan dapat terdeteksi lebih dini. Di Puskesmas Ngoro Mojokerto banyak ibu hamil yang bekerja yang tidak memeriksakan kehamilannya secara lengkap. Salah satu faktor yang mempengaruhi kelengkapan *Antenatal Care* adalah pekerjaan.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara status ibu bekerja dengan kelengkapan *Antenatal Care*.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain penelitian cross sectional. Populasi yang digunakan semua ibu hamil trimester III yang berkunjung di Puskesmas Ngoro Mojokerto sejumlah 39 responden, dengan besar sampel 36 responden yang diambil dengan teknik probability sampling secara simple random sampling. Data diambil dengan memberikan kuesioner dan kartu ibu hamil dan secara statistik digunakan uji korelasi chi-square dengan tingkat kemaknaan (0,05) untuk mengetahui hubungan antar variable.

Dari hasil uji korelasi chi-square didapatkan bahwa χ^2 hitung 8,18 > dari χ^2 table 3,84, sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan antara status ibu bekerja dengan kelengkapan *Antenatal Care*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu yang bekerja banyak yang tidak melakukan *Antenatal Care* secara lengkap sesuai dengan standart. Oleh karena itu, diharapkan bagi ibu-ibu hamil khususnya yang bekerja hendaknya memeriksakan kehamilannya sesuai dengan standart minimal yang telah ditetapkan sehingga kelengkapan *Antenatal Care* dapat tercapai.

Kata kunci : Status ibu bekerja, Kelengkapan *Antenatal Care*

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA